



Pelatihan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Kelas VIII di SMP Sunan Kalijaga

Juni Hartiwi¹, Nila Sari Dewi², Sri Sutiwi³

^{1,2,3}Institut Teknologi Bisnis dan Bahasa Dian Cipta Cendikia

Email Korespondensi: juni_marvel@yahoo.com

Abstrak

Bahasa merupakan alat komunikasi dan sarana untuk menyebarkan informasi dan penguasaan keterampilan bahasa asing menjadi hal penting. Mengingat hampir seluruh media dan alat komunikasi terintegrasi dengan bahasa asing. Dalam pembelajaran bahasa asing diperlukan langkah-langkah kegiatan untuk mencapai pemahaman dan tujuan dari suatu materi. Begitu juga dalam belajar bahasa Inggris, pembelajar atau peserta didik setidaknya memiliki strategi bagaimana belajar bahasa secara efektif dan efisien. Kesempatan siswa dalam berlatih berbicara sangat diperlukan, guru bahasa Inggris berperan penting dalam menciptakan lingkungan kelas komunikatif yang riil, kegiatan autentik dan tugas bermakna, hal ini diyakini dapat meningkatkan pemakaian bahasa lisan. Media sebagai sarana berfungsi menyalurkan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Secara umum, media yang digunakan dalam berkomunikasi adalah bahasa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan pada siswa siswi kelas VIII di SMP Sunan Kalijaga, Lampung Selatan sebagai bekal kemampuan berbahasa yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Bahasa inggris, keterampilan berbicara, media,

Workshop on Speaking Skill for the Students of SMP Sunan Kalijaga

Abstract

Language is a means of communication and a means of disseminating information. Learning strategies are activity steps that are selected and used by learners to achieve understanding and objectives of a material. Likewise in learning English, learners or students must have a strategy or method on how to learn language effectively and efficiently. The opportunity for students to speak really needs the support of an English teacher who creates a classroom environment that can communicate in real terms, authentic activities and meaningful assignments can increase the use of spoken language. Media is a means to channel the messages conveyed by the communicator to the communicant. In general, the medium used in communication is language. This Community Service activity is aimed at class VIII students majoring in tourism at SMP Sunan Kalijaga, Lampung Selatan as a provision for language skills that can be used in the daily life.

Keywords : English, speaking skill, media.

PENDAHULUAN

Keterampilan dalam berbahasa asing merupakan hal penting di era globalisasi seperti saat ini. Bahasa adalah alat komunikasi dan sarana untuk

menyebarkan informasi. Menguasai keterampilan berbahasa asing berarti memperluas kesempatan untuk bisa berinteraksi dan mendapatkan informasi dari belahan dunia lain. Kesempatan

memperoleh pengetahuan yang lebih luas pun terbuka lebar bagi orang yang paham dan bisa berbicara bahasa asing. Banyak referensi, teknologi, dan beasiswa yang bisa kita pelajari dan dapatkan dengan bahasa asing sebagai salah satu medianya.

Schumaker & Deshler (2006), menyatakan strategi belajar merupakan sebuah pendekatan individu terhadap suatu tugas. Yang berarti bahwa strategi belajar bersifat individual dan setiap individu yang telah mengenali strategi belajar yang tepat akan mampu memilih cara yang tepat dalam mempelajari hal baru, termasuk bahasa. Hal ini karena strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah kegiatan yang dipilih dan digunakan oleh pembelajar untuk mencapai pemahaman dan tujuan dari suatu materi. Strategi belajar memberikan petunjuk dan membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap bahasa sasaran (Cohen, dkk, 1996). Sehingga dalam belajar bahasa Inggris, pembelajar harus memiliki strategi atau cara bagaimana belajar bahasa secara efektif dan efisien.

Berbicara didefinisikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Secara sederhana berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan kepada orang lain. Kemampuan berbicara adalah hal penting dalam kehidupan seseorang, dan manusia pada umumnya. Kemampuan berbicara yang baik dapat mensupport segala aktivitas yang ada.

Belajar sifatnya individual karena setiap siswa memiliki ciri khas sendiri. Siswa introvert kemungkinan sulit untuk mengungkapkan sesuatu secara lisan, sedangkan siswa yang ekstrovert kemungkinan lebih mudah mengungkapkan sesuatu melalui media lisan (berbicara), misalnya jadi pemandu acara, pemandu diskusi, pemakalah, penceramah, akan berbeda dalam menyerap pembelajaran berbicara dibandingkan

dengan siswa yang belum pernah terlihat dalam aktivitas tersebut. Hal ini didukung oleh Mursel dan Nasution (1995:67) yang mengatakan pelajaran harus individual karena setiap individu belajar menurut caranya sendiri. Oleh sebab itu, guru wajib mengetahui karakteristik siswa agar dapat dikembangkan dan dibina sesuai dengan kemampuannya.

Webster's Third New International Dictionary: "*Speaking is the act of expressing idea in the words, conversation, discussion*", artinya bahwa berbicara adalah sebuah aktifitas dalam mengekspresikan ide dalam bentuk kata - kata lisan, percakapan dan diskusi. Sedangkan dalam Chambers Dictionary, definisi berbicara adalah "*Speaking is face to face communication*" artinya berbicara adalah komunikasi face to face. Tarigan didalam Suhartono (2005:20) menyatakan bahwa berbicara (speaking) merupakan kemampuan mengucapkan bunyi- bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Hal ini juga didukung oleh Hariyadi dan Zamzani (Suhartono, 2005:20) yang mengatakan bahwa berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi,

Dukungan guru bahasa Inggris sangat diperlukan dalam menciptakan lingkungan kelas sehingga siswa dapat berkomunikasi secara riil, kegiatan autentik dan tugas bermakna bisa meningkatkan pemakaian bahasa lisan. Hal ini bisa terjadi saat siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas. Siswa yang mengenali karakteristik bicaranya dapat mengembangkan strategi belajar bicara sesuai dengan kemampuannya.

Media merupakan sarana untuk menyalurkan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pada umumnya, media yang digunakan dalam berkomunikasi adalah bahasa. Media dalam wujud peralatan digunakan dalam komunikasi apabila komunikan berada di tempat yang jauh

dari komunikator dan/ atau jumlahnya banyak. Kemampuan menggunakan bahasa dalam komunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa. Agar tercapai tujuan belajar diperlukan pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa. Sejatinya, belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan.

Nunan (2003:83) yang menyatakan bahwa pembelajar bahasa Inggris harus dibiasakan untuk (1) memproduksi pola bunyi dan bunyi ujaran bahasa Inggris, (2) menggunakan tekanan kalimat dan kata, pola intonasi, dan irama bahasa Inggris, (3) memilih kata dan kalimat yang sesuai dengan konteks sosial, pendengar, dan pokok persoalannya, (4) menata pola pikir secara bermakna dan logis, (5) menggunakan bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan nilai dan menyatakan pendapat, dan (6) menggunakan bahasa dengan cepat dan yakin tanpa banyak jeda.

Terkait dengan pemaparan diatas, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penggunaan strategi belajar melalui beberapa media pembelajaran dalam pembelajaran berbicara bahasa inggris pada siswa-siswi kelas VIII di SMP Sunan Kalijaga, Lampung Selatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan pada siswa sebagai bekal kemampuan berbahasa yang dapat digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

METODE

Pada kegiatan pelatihan ini adalah *Active Learning* digunakan sebagai metode yang menekankan kegiatan praktek pada setiap penggunaan media pembelajaran. Peserta merupakan siswa siswi kelas VIII SMP Sunan Kalijaga, Lampung Selatan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pada hari Jumat, tanggal 04 September 2023 di SMP Sunan Kalijaga, Lampung Selatan dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Peserta amenempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah dan Direktur ITBA Dian Cipta Cendikia
3. Penyampaian Materi
4. Tahap *Stimulus and Response*
5. Praktek berbahasa Inggris menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan yaitu:
 - a. Audio
 - b. Visual
 - c. Audio Visual
 - English songs
 - Short Video
 - Film
6. Tanya jawab
7. Kesimpulan dan pemberian kuesioner kepada peserta sebagai evaluasi kegiatan
8. Penutupan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan di SMP Sunan Kalijaga, Lampung Selatan dengan tema "*Fun in Speaking English*". Kegiatan ini diikuti oleh siswa siswi kelas VIII yang berjumlah 25 orang. Peserta diajak untuk mengenal, memahami dan melakukan praktek. Output dari pelatihan ini adalah para siswa mampu melakukan pengucapan sederhana sehari-hari dengan baik..

Kemampuan menggunakan bahasa dalam komunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa. Untuk mencapai proses tujuan belajar itu diperlukan pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa. Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis. Kesempatan siswa berbicara sangat

diperlukan dukungan guru bahasa Inggris yang menciptakan lingkungan kelas yang bisa berkomunikasi secara riil, kegiatan autentik dan tugas bermakna bisa meningkatkan pemakaian bahasa lisan. Hal ini bisa terjadi saat siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas. Siswa yang mengetahui karakteristik bicaranya dapat mengembangkan strategi belajar bicara sesuai dengan potensinya.

Dalam proses kegiatan pelatihan, para siswa diberi motivasi agar tidak takut melakukan kesalahan saat memulai berbahasa Inggris. Peserta diberi paparan tentang elemen-elemen dalam kemampuan berbicara yaitu kosakata (*vocabulary*) yang harus dimiliki setiap pembelajar bahasa. Kosakata Bahasa Inggris ini dapat berupa kata-kata dalam kegiatan sehari-hari atau tergantung ruang lingkup Bahasa Inggris khusus yg dibutuhkan atau disebut *English for Specific Purpose* (ESP). Di tahap ini, peserta diajak bermain sambil mengingat kosa kata yang derikan melalui Metode *Silent Way*. Dalam kegiatan ini, para peserta tampak antusias mengikuti fase mengembangkan memori kosa kata ini. Elemen berikutnya adalah pengucapan (*pronunciation*), struktur bahasa (*grammar*) dan kelancaran berbahasa (*fluency*).

Berikutnya, para peserta diperkenalkan beragam media pembelajaran untuk keterampilan berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*) berupa audio, visual, dawai (*gadget*), menggunakan game, media lagu, video di youtube, film-film pendek dan beragam media audio visual lainnya. Pada tahapan praktek ini, para peserta dapat melatih keterampilan berbicara Bahasa Inggris secara berpasangan (*pairs work*) dan berkelompok (*group*) sehingga bagi individu yang memiliki kemampuan berbahasa lebih rendah dapat dibantu oleh teman yang lain di dalam kelompoknya.

Hasil observasi memperlihatkan bahwa para peserta tampak antusias selama aktifitas kelas *speaking* meskipun pada awalnya ada beberapa siswa terlihat gugup dan ragu saat akan maju untuk praktek

berbahasa, namun perlahan-lahan mampu menguasai keadaan dan mengendalikan gugupnya sehingga tidak malu bertanya untuk klarifikasi maupun meminta koreksi peserta lain.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga para peserta dapat melatih kecerdasan berbahasa (*Linguistic Intelligence*) tanpa mereka sadari saat berinteraksi dalam kegiatan-kegiatan selama pelatihan. Beberapa media audio visual yang digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran harus diaplikasikan baik di dalam kelas ataupun sebagai tugas di luar kelas sebagai inovasi pembelajaran berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, A.D and Aphek, E. (1981). *Classifying Second Language Learning, Studies in Second Language Acquisition*, New York: Newbury House.
- Mursel, J and Nasution, S. (1995). *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Schumaker, J. B., and Deshler, D. D. (2006). *Teaching Adolescents to be Strategic Learners*. In D. D. Deshler and J. B. Schumaker (Eds.),
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.